



# Analysis of the Financial Performance of Savings and Loans Cooperatives in Suka Damai Cooperatives, Macang Boyfriend District in 2013-2017 West Manggarai Regency

Sri Rahayu

Fakultas FKIP, Universitas Pamulang

email:[ayualmeraa@yahoo.co.id](mailto:ayualmeraa@yahoo.co.id)

## Keywords:

Kinerja  
Keuangan,  
Rasio,  
Likuiditas,  
Solvabilitas,  
Rentabilitas

## Abstract

*The purpose of this study is how the financial performance of KSP Suka Dami in 2013 2017 by using liquidity ratios, solvency and profitability ratios based on liquidity ratios in Savings and Loans Cooperatives at Suka Damai Cooperatives, Macang Boyfriend District, the method used is descriptive method using secondary data in the form of data Financial Savings and Loan Cooperatives at the Suka Damai Cooperative, Macang girlfriend Subdistrict, the data analysis technique used is the liquidity ratio. Liquidity performance is not good based on the calculation of the 2013-2017 liquidity ratio, the value achieved is generally not good, more than 108% to 110% according to the cooperative classification. . This shows that short-term reserves and funds have developed to build cooperatives. The current ratio value in 2017 was the highest year at 110% and the lowest value at 108%. In 2016 the solvency value of KSP Suka Damai 2013-2017. in guaranteeing debt with own capital was good (between 50% and 51%), with the highest ratio in 2013 of 54% and the lowest in 2014 of 50% Profitability of KSP Suka Damai the years 2013-2017 showed a fairly good score, which was between 6%-8% but still said to be less than a good target. The highest return of equity value in 2013 was 7.84% and the lowest was in 2016 which was only 5.796%. Overall it can be said that these ratios are quite good*

## Kata Kunci

Kinerja  
Keuangan,  
Rasio,  
Likuiditas,  
Solvabilitas,  
Rentabilitas

## Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu bagaimana kinerja keuangan KSP Suka Dami tahun 2013 2017 dengan menggunakan rasio likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas berdasarkan rasio likuiditas pada koperasi Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai Kecamatan Macang Pacar metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan data sekunder berupa data data keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai Kecamatan Macang Pacar, tehnik analisis data yang digunakan adalah rasio likuiditas Kinerja likuiditas kurang baik berdasarkan perhitungan rasio likuiditas 2013- 2017 nilai yang dicapai pada umumnya kurang baik lebih berada diantara 108% sampai 110% sesuai dengan klasifikasi koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa cadangan dan dana jangka pendek sudah berkembang untuk membangun koperasi.. Nilai current ratio tahun 2017 merupakan tahun yang tertinggi yaitu sebesar 110% dan nilai terendah sebesar 108%. Pada tahun 2016 Nilai solvabilitas KSP Suka Damai 2013-2017.dalam menjamin hutang dengan modal sendiri adalah baik ( antara 50% dan 51%), dengan rasio tertinggi pada tahun 2013 sebesar 54% dan dan terkecil tahun 2014 sebesar 50% Rentabilitas KSP Suka Damai tahun 2013-2017 menunjukkan nilai yang cukup baik yaitu berada diantara nilai 6%-8% tapi masih dikatakan kurang dari target baik. Nilai return of equity tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 7.84% dan terendah tahun 2016 yang hanya sebesar 5.796%. Secara keseluruhan dapat dikatakan untuk rasio-rasio ini cukup baik

## 1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum.Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus

dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan asas kekeluargaan.Usaha Koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi. Koperasi adalah bentuk kerjasama di bidang ekonomi yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.Di



dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 ditegaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. Adapun penjelasan dari pasal 33 tersebut menyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan dan bukan kemakmuran orang-seorang. Oleh sebab itu perekonomian Indonesia disusun berdasar atas azas kekeluargaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Lembaga koperasi sejak awal diperkenalkan di Indonesia memang sudah diarahkan untuk berpihak kepada kepentingan ekonomi rakyat yang dikenal sebagai golongan ekonomi lemah. Strata ini biasanya berasal dari kelompok masyarakat kelas menengah ke bawah. Eksistensi koperasi memang merupakan suatu fenomena tersendiri, sebab tidak satu lembaga sejenis lainnya yang mampu menyamainya, tetapi sekaligus diharapkan menjadi penyeimbang terhadap pilar ekonomi lainnya. Pada umumnya koperasi juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar manajemen dari pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya.

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan azas kekeluargaan. Koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi. Sebagai pedoman umum dalam mengetahui kinerja keuangan, maka

diperlukan laporan keuangan yang diterbitkan oleh koperasi, sehingga dapat diketahui keberhasilan maupun permasalahan yang dicapai koperasi dalam pengelolaan keuangannya. Pada hakikatnya laporan keuangan merupakan suatu daftar finansial yang berkaitan langsung dengan posisi keuangan dan operasi keuangan, yang keduanya memberikan informasi berkenaan dengan kondisi keuangan koperasi.

Dalam pengukuran posisi keuangan, unsur yang berkaitan langsung adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas. Sebaliknya unsur yang berkaitan dengan pengukuran operasi keuangan adalah pendapatan dan biaya, yang tercermin dalam laba/rugi bersih koperasi. Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian tujuan analisis laporan keuangan adalah mengkonversikan data menjadi informasi. Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam analisis laporan keuangan misalnya sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa mendatang. Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio.

Menurut Van Horne (2008) "Rasio keuangan merupakan indek yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi antara satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Analisis rasio merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat diberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi KSP Sukadamai terutama dalam bidang finansialnya. Analisis rasio ini dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi



tertentu. Dalam hal menganalisis koperasi yang bergerak berdasarkan usahanya maka digunakan analisis rasio keuangan dan interplementasi dari macam-macam rasio yang dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan

(Agnes Swair, 2011). Rasio-rasio yang digunakan pada umumnya adalah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas (rentabilitas). Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, pada dasarnya ada keinginan untuk mengetahui pencapaian yang diperoleh perusahaan, seperti tingkat profitabilitas, tingkat resiko ataupun tingkat kesehatan keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Walaupun laporan keuangan bersifat historis, namun laporan ini biasanya memberikan indikator-indikator bagaimana sebuah perusahaan kemungkinan berkiprah dalam periode-periode berikutnya. Tujuan koperasi yang telah dikemukakan tersebut mendorong didirikannya Koperasi Simpan Pinjam Sukadami yang ada di Desa Pacar Kecamatan Macang Pacar Kabupaten Manggarai Barat.

Koperasi Simpan Pinjam Sukadami telah membantu masyarakat menengah ke bawah untuk dapat memperoleh dana/pinjaman dengan mudah, modal usaha, pendidikan, kesehatan dan lain-lain. Koperasi Simpan Pinjam Sukadami melakukan penghimpunan dana dari para anggota dalam bentuk simpan pokok, wajib, cadangan, dan donasi. Dana yang dihimpun akan dipergunakan untuk meningkatkan permodalan yang nantinya akan disalurkan kepada anggota dalam bentuk kredit. Kredit tersebut pada umumnya dipergunakan oleh anggota untuk modal kerja atau konsumsi. Melalui kegiatan ini Koperasi Simpan Pinjam Sukadamai memperoleh SHU (Sisa Hasil Usaha) yang dibagikan kepada para anggotanya setiap akhir tahun.

Berdasarkan laporan keuangan yang telah ada, pada tahun 2013 sampai 2017 terjadi peningkatan pada aktiva lancar, aktiva tetap, kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang dan modal sendiri namun masih

berfluktuasi SHU. Koperasi Simpan Pinjam Sukadami sehingga belum diketahui bagaimana perkembangan laporan keuangan yang terjadi pada kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Suka Damai tersebut, maka dari itu perlu dilakukan analisis agar tidak memberikan informasi yang semu. Sebagai salah satu badan usaha, koperasi harus bisa mengontrol penggunaan modal dalam koperasinya agar dapat meningkatkan efisiensi hasil koperasi. Keberhasilan dalam penggunaan modal, dapat dilihat dari rentabilitas koperasi.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan, maka untuk melakukan penelitian berkaitan dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan, yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai Kecamatan Macang Pacar Kabupaten Manggarai Barat.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa latin *cooperere* yang dalam Inggris menjadi *cooperation* berarti "bekerja bersama", *co* berarti bersama dan *operation* berarti "bekerja" atau "berusaha" (*to operate*). Koperasi adalah sebuah perusahaan dimana orang-orang berkumpul bukan untuk menyatukan uang atau modal melainkan sebagai akibat kesamaan kebutuhan ekonomi. Berdasarkan Undang-Undang nomor 12 tahun 1967, koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang atau, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Tujuan koperasi yaitu menjadikan kondisi sosial dan ekonomi anggotanya lebih baik dibanding sebelum bergabung dengan koperasi (UU No.12 Tahun 1967) Penjenisan koperasi diatur dalam Pasal 16



Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yang mana menyebutkan bahwa jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya. Dengan demikian, sebelum kita mendirikan koperasi harus menentukan secara jelas keanggotaan dan kegiatan usaha. Dasar untuk menentukan jenis koperasi adalah kesamaan aktivitas, kepentingan dan kebutuhan ekonomi anggotanya.

(UU No.25 Tahun 1992, Pasal 16). Koperasi bukan perkumpulan modal dan tidak mengejar keuntungan, lain dengan badan usaha bukan koperasi yang mengutamakan modal dan berusaha mendapatkan keuntungan. Keanggotaan koperasi berdasarkan atas perseorangan bukan atas dasar modal. Prinsip-prinsip koperasi Indonesia menurut UU No.25 tahun 1992 yang berlaku di Indonesia saat ini adalah sebagai berikut :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi.
3. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
4. Pemberian batas jasa yang terbatas terhadap modal.
5. Kemandirian.
6. Pendidikan Perkoperasian.
7. Kerjasama antar koperasi.

Dalam landasan Undang - Undang Koperasi No. 25 tahun 1992 tentang pokok- pokok koperasi, landasan koperasi Indonesia yang melandasi aktifitas koperasi di Indonesia meliputi Landasan Idiil (Pancasila), Landasan Mental (setia kawan dan kesadaran diri sendiri), dan Landasan Struktural dan Gerak (UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1). Asas Koperasi Indonesia

adalah kekeluargaan dan kegotongroyongan. Selain itu juga, menurut UU No. 25 tahun 1992 Pasal 5 disebutkan bahwa Asas atau Prinsip koperasi, yaitu, Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, Pengelolaan dilakukan secara demokratis, Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota (andil anggota tersebut dalam koperasi) pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal Kemandirian Pendidikan perkoperasian (UU No.25 Tahun 1992, Pasal 5).

Berdasarkan pasal 4 UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, Fungsi dan peran koperasi adalah:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Prinsip koperasi dapat dilihat dalam Bab III bagian kedua pasal 5 UU RI No.25 tahun 1992, yaitu:

1. Keanggotaan bersifat terbuka.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.

3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
5. Kemandirian.

## 2.2 Laporan Keuangan

Menurut Kamsir (2008) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Dalam definisi Jumingan (2006), laporan keuangan merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan, sekaligus merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Lantas laporan keuangan disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Arifin (2007) (dalam Alphasti Rasi Destiadi, 2010) dalam bukunya bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan perusahaan, yang biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Disusun dan disajikan sekurang-kurangnya setahun sekali, guna memenuhi kebutuhan sejumlah besar pemakai yang memerlukan dan berhak memperoleh informasi yang tercakup dalam laporan keuangan, termasuk informasi tambahan

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Teknik Analisis Data

Metode analisis data pada laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur, mengetahui, menggambarkan, menentukan serta membandingkan proporsi pada pos-pos dalam laporan neraca, laba rugi dan arus kas.

Analisis rasio merupakan metode analisis yang digunakan dengan menganalisis laporan keuangan pada tahun (periode) tertentu, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan yang sama dengan tahun yang sama. Dalam menganalisis rasio keuangan, sebagai standar dalam menilai kinerja keuangan pada penelitian ini digunakan standar yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M/KUKM/V/2006 tentang Standar Penilaian Kesehatan, ada tiga kelompok rasio (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas) dihitung dari data laporan neraca dan rugi laba, kemudian ditabulasi berdasarkan masing-masing rasio dan tahun tanpa uji statistik.

Adapun cara menilai kinerja keuangan dengan Analisis rasio yang terbagi dari tiga kelompok sebagai berikut:

#### a. Rasio likuiditas

Rasio lancar (*current ratio*), dihitung dengan cara membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar dengan rumus sebagai berikut ;

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Keterangan:

Current ratio adalah : perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar  
Aktiva Lancar adalah : aset yang dapat digunakan dalam jangka pendek.

Hutang Lancar adalah : hutang yang diharapkan perusahaan akan dibayar dalam jangka waktu satu tahun.yang termasuk dalam hutang lancar yaitu hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak penjualan dan pendapatan diterima di muka Kriteria *current ratio* yang digunakan yaitu:

Sangat baik = 200% - 250%

Baik = 175% - <200%

Cukup baik = 150% - <175%

Kurang baik = 125% - < 150%

Buruk = 125%

#### b. Rasio solvabilitas



*Total Debt to Total Assets Ratio*, dihitung dengan cara membagi total hutang dengan total aktiva.

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan

Debet ratio adalah : Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mengadakan hutang untuk membiayai asetnya.

Total Hutang adalah : sumber dana atau modal perusahaan yang kreditor.

Total Aktiva adalah : penjumlahan dari aktiva lancar dan aktiva tetap yang merupakan harta perusahaan secara keseluruhan.

Kriteria *total debt to total asset ratio* yang digunakan yaitu:

Sangat baik = <40%

Baik = 40% - <50%

Cukup baik = 50% - <60%

Kurang baik = 60 - <80%

Buruk = >80%

### c. Rasio rentabilitas

Tingkat pengembalian ekuitas (*return on equity*—ROE), dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas.

*return on equity*

$$= \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Return on equity adalah : Salah satu rasio keuangan yang menunjukkan tingkat efektivitas tim manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dana yang diinvestasikan pemegang saham.
- Sisa Hasil usaha adalah : Pendapatan yang dihasilkan oleh koperasi yang diperoleh dalam satu tahun
- Modal Sendiri : Modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan

- Kriteria *ROE* yang digunakan yaitu:

Sangat baik = 21%

Baik = 15% - <21%

Cukup baik = 10% - <15%

Kurang baik = 3% - <10%

Buruk = <3%

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

Analisis Rasio Keuangan KSP Suka Damai Kinerja keuangan KSP Swadaya dianalisis mengambil data dari laporan keuangan (neraca dan laporan rugi-laba) selama lima tahun terakhir, yaitu tahun 2013 sampai tahun 2017. Data dianalisis berdasarkan rasio-rasio keuangan, yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Dalam penilaian KSP Suka Damai digunakan pedoman Klasifikasi koperasi yang dibuat oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M/KUKM/V/2006

#### a. Rasio likuiditas

Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan KSP Suka Damai dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Hasil analisis rasio likuiditas ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar, yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas. Rasio yang tinggi berarti ada kelebihan dana kas atau aktiva lancar lainnya yang akan mempengaruhi profitabilitas dan rasio yang rendah berarti semakin kecilnya jaminan atas kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan perhitungan analisis rasio likuiditas diketahui bahwa rasio likuiditas berubah dari jangka waktu lima tahun, yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Nilai *Current Ratio* berkisar antara 251% sampai dengan 216 %.. Hasil perhitungan Rasio dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.4

### Perhitungan Analisis Rasio Keuangan Likuiditas KSP Suka Damai



**Tahun 2013 - 2017**

Likuiditas	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata	Kriteria rata-
<i>Current Ratio</i>	107,%	109 %	107%	107%	107%	107%	Kurang baik

Pada Tabel 4.4, dapat dilihat bahwa *current ratio* tertinggi ada pada tahun 2013, yakni sebesar 110%. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan KSP SukaDamai untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar adalah setiap Rp 100 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp.108. Pada KSP Suka Damai perkembangannya berfluktuasi di tiap tahunnya, kecuali di tahun 2013, keadaan menunjukkan penurunan dibanding tahun 2017 itu disebabkan KSP menambah hutang lancarnya jauh lebih besar dari tambahan aktiva lancar. Berdasarkan angka-angka ini dapat dilihat upaya dari pihak manajemen untuk mengurangi hutang lancarnya untuk mempertahankan *current rationya* tetap baik

Rasio Solvabilitas menunjukkan kapasitas KSP Swadaya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini menyangkut jaminan, yang mengukur seberapa jauh KSP Suka Damai dibiayai pihak luar (kreditur). Rasio ini juga menunjukkan proporsi atas penggunaan investasi untuk membayar hutangnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar resiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Hasil perhitungan analisis rasio solvabilitas menunjukkan bahwa rasio solvabilitas, mengalami berfluktuasi dalam jangka lima tahun, yaitu tahun 2013 sampai tahun 2017. Nilai *Total Debt to Total Asset Ratio* berkisar antara 38 % sampai dengan 44 %. Nilai rasio solvabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.5

**b. Rasio Solvabilitas**

**Tabel 4.5**  
**Perhitungan Analisis Rasio Keuangan Solvabilitas KSP Suka Damai**  
**Tahun 2013 - 2017.**

Solvabilitas	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-Rata	Kriteria
	3, %	50, %	51%	51%	54%	52%	<i>Asset Ratio to Total</i>

Pada Tabel 4.4 menunjukkan Ratio tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 54%, dan terendah pada tahun 2014 sebesar 50 % Hal ini berarti semakin kecil resiko yang dihadapi KSP Suka Damai. Lain kata bahwa Koperasi Suka Damai mampu mengatasi total hutangnya. Walaupun terjadi kenaikan total hutang tetapi diimbangi dengan peningkatan total aktiva yang cukup besar.

pendapatan, asset, maupun laba bagi modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengukur hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan yang dibuat oleh tim manajemen KSP Suka Damai. Efektifitas manajemen meliputi kegiatan fungsional manajemen seperti keuangan, pemasaran, sumberdaya manusia dan operasional. Analisa rasio rentabilitas dapat memberikan gambaran kemampuan manajemen KSP Suka Damai dalam memperoleh keuntungan.

**c. Rasio Rentabilitas**

**1) Return of Equity**

Rasio ini mengukur seberapa besar kemampuan KSP Suka Damai dalam memperoleh laba dalam hubungannya

Perhitungan analisa rasio rentabilitas ini menunjukkan bahwa rasio rentabilitas berfluktuatif dalam jangka waktu lima tahun, yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.



Nilai return of equity berkisar antara 1.04 % sampai dengan 1.23%

Hasil perhitungan analisis ini dapat dilihat pada Tabel 4.6

**Tabel 4.6**  
**Perhitungan Analisis Rasio Keuangan Rentabilitas KSP Suka Damai**  
**Tahun 2013 sampai 2017**

<b>Profitabilitas</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>Rata-Rata</b>
<i>Return of Equity</i>	6,27	5,79	6,64	7,84	7,62	6,83

Sumber : Diolah dari Data Sekunder

Dari Tabel 4.6 menunjukkan bahwa keuntungan tertinggi terjadi pada tahun 2016 dan terendah pada tahun 2014. Kenaikan yang terjadi pada tahun 2017 ini dipengaruhi oleh kenaikan SHU setelah pajak yang begitu besar dibandingkan dengan kenaikan modal sendiri.

## 5. PENUTUP

### 5.1 Simpulan

1. Kinerja likuiditas kurang baik berdasarkan perhitungan rasio likuiditas 2013- 2017 nilai yang dicapai pada umumnya kurang baik lebih berada diantara 108% sampai 110% sesuai dengan klasifikasi koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa cadangan dan dana jangka pendek sudah berkembang untuk membangun koperasi.. Nilai current ratio tahun 2017 merupakan tahun yang tertinggi yaitu sebesar 110% dan nilai terendah sebesar 108%. Pada tahun 2016
2. Nilai solvabilitas KSP Suka Damai 2013-2017.dalam menjamin hutang dengan modal sendiri adalah baik ( antara 50% dan 51%), dengan rasio tertinggi pada tahun 2013 sebesar 54% dan dan terkecil tahun 2014 sebesar 50%
3. Rentabilitas KSP Suka Damai tahun 2013-2017 menunjukkan nilai yang cukup baik yaitu berada diantara nilai 6%-8% tapi masih dikatakan kurang dari target baik. Nilai return of equity tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 7.84% dan terendah tahun 2016 yang hanya sebesar 5.796%. Secara keseluruhan dapat dikatakan untuk rasio-rasio ini cukup baik.

### 5.2 Saran -Saran

Berdasarkan ke simpulan yang telah diuraikan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut

1. Bagi pihak KSP Suka Damai hendaknya mempertahankan rasio yang sudah baik, kalau bisa lebih memperhatikan kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan meningkatkan pelayanan kepada anggota, sehingga anggota lebih piutang dan persediaan demi lebih meningkatkan kinerjanya serta berpartisipasi dalam kegiatan koperasi
2. Nilai likuiditas perlu dijaga kestabilannya antara 200% sampai 250 % dengan cara memanfaatkan aktiva lancar yang berupa kas dan deposito untuk mengembangkan koperasi yang dijalankan dan persediaan perlu ditingkatkan
3. Nilai solvabilitas menunjukkan nilai yang berfluktuatif jadi diharapkan dapat melunasi hutangnya jangka pendek dan panjang tepat pada waktunya

### DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Swair, 2011. *kondisi keuangan dan prestasi perusahaan*; . Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Yogyakarta: EKONISIA.
- Alphasti Rasi Destiadi 2010 *Menjelaskan macam macam tipe dari perusahaan*
- Arifin, J. 2007. *Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan (Aspek Finansial dan Non Finansial) Berbasis Komputer*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Alphasti Rasi Destiadi 2010 *menjelaskan tentang bentuk laporan keuangan dalam perusahaan*
- Ali Arifin. 2007. *Membaca Saham*. Yogyakarta: Andi.



- Anonim. 2008. *Rasio Finansial*.  
<http://wikipedia.id.org>. Diakses tanggal  
31 Januari 2009.
- Alphasti Rasi Destiadi 2010  
*Menjelaskan tentang pengertian dari  
kewajiban lancer*
- Anonimus. 1997. *Undang-undang No. 25 Tahun  
1992 tentang Perkoperasian  
(dilengkapi dengan UU No. 12 tahun  
1967 tentang Pokok-pokok  
Perkoperasian)*. Jakarta: Aneka Ilmu.
- Bambang, Riyanto. 2001. *Dasar-dasar  
Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta:  
BPFE.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediete Accounting*.  
Yogyakarta: BPFE. C.Van Home, James.  
2008. *Prinsip-prinsip Manajemen  
Keuangan*. Edisi Ketujuh. Jakarta:  
Salemba Empat
- C.Van Home, James. 1997. *Prinsip-prinsip  
Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh.  
Jakarta: Salemba Empat.
- Frans Novi Hardi. 2011. *Analisis Kinerja  
Ekonomi Keuangan Pada Koperasi Kerinci*
- Gitman, Lawrence J. (2003). *Principles of  
Managerial Finance*. Boston: Pearson  
Addison Wesley
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*.  
Jakarta: Bumi Aksara
- Kadaran 2009 *menjelaskan bahwa laporan laba  
rugi untuk mengetahui keberhasilan atau  
kegagalan jalannya suatu perusahaan*
- Kadarsan, H.W. 1992. *Keuangan Pertanian dan  
Pembiayaan Perusahaan  
Agribisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kamsir, 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta:  
Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*.  
Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM  
No.06/Per/M/KUKM/V/2006.
- Munawir 2010 *Menjelaskan tentan Rasio  
Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas*
- Pasal 4 UU no. 25 Tahun 1992 *menjelaskan  
tentang perkoperasian fungsi dan peran  
koperasi*
- Pasal 16 UU No 25 tahun 1992 tentang  
Penggolongan Koperasi.
- Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 tentang  
Pengkoperasian.
- Sartono, Agus. 2006. *Manajemen Keuangan dan  
Aplikasi, edisi 4*. BPFE,  
Yogyakarta. Soedoyono. 1991.
- Sofyan Syafri Harahap. 2007. "Analisis Kritis  
atas Laporan Keuangan". Jakarta:  
PT Raja Grafindo Persada
- UU No.25 tahun 1992 pasal 1 aya1  
menjelaskan tentang perkoperasian
- Umi Nadhiroh 2008 *menjelaskan tentang  
Tujuan pokok penilaian kinerja karyawan  
untuk mencapai sasaran organisasi..*
- UU No.25 tahun 1992 pasal 16 *Menjelaskan  
bahwa jenis koperasi didasarkan pada  
kesamaan dan kepentingan Ekonomi  
Anggota*
- UU No.25/1992 pasal 3 tentang Tujuan  
Pengkoperasian.